

KAJIAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI DITINJAU DARI ASPEK KETEPATAN
WAKTU PELAPORAN, DISEMINASI, DAN INTERVENSI KASUS DBD (Studi Kasus
pada Lima Puskesmas di Kota Semarang dengan Jumlah Kasus DBD Tertinggi Januari-Maret
2009)

CHRISTIANITY KARTIKA SUSYANI -- E2A605015
(2009 - Skripsi)

Penanggulangan penyakit menular seperti DBD membutuhkan informasi yang cepat dan tepat. Jumlah kasus DBD yang terlambat dilaporkan dan ditanggulangi masih tergolong banyak, contohnya pada bulan Januari-November 2008 hanya 23,1% kasus yang dilaporkan ke puskesmas, dan kasus yang dilakukan penyelidikan epidemiologi oleh puskesmas dalam waktu kurang dari 2 hari hanya 12,85%. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gambaran surveilans epidemiologi ditinjau dari aspek ketepatan waktu pelaporan, diseminasi, dan intervensi kasus DBD. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua puskesmas di Kota Semarang. Sampel puskesmas dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling yaitu lima puskesmas dengan kasus DBD tertinggi di Kota Semarang bulan Januari-Maret 2009, sedangkan sampel kasus DBD untuk mengetahui lama waktu diseminasi dan intervensi adalah 79 kasus yang dipilih dengan metode simple random sampling. Pengambilan data dilakukan dengan cara survey dan indepth interview. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata lama waktu pelaporan, diseminasi, hingga intervensi kasus DBD adalah 21-22 hari dengan keterlambatan 92% untuk kasus yang diintervensi dengan fogging. Menurut persepsi responden, hambatan dalam pelaporan, diseminasi, dan intervensi kasus DBD yaitu dari faktor petugas, rendahnya dukungan dari pimpinan, kurangnya kerja sama dari masyarakat, serta sarana dan prasarana yang kurang mencukupi.

Kata Kunci: ketepatan waktu pelaporan, diseminasi, dan intervensi, DBD